



YAYASAN SASHI

LAPORAN TAHUNAN

2025



Prinsip

Yayasan Serasi Alam Santhi (SASHI) berdiri pada tahun 2021 dan terdaftar secara resmi dengan nomor registrasi 2611210009752 sebagai organisasi nirlaba di Indonesia. Sejak terbentuk, SASHI berfokus pada upaya menjaga kelestarian alam sekaligus merawat nilai - nilai budaya sebagai bagian penting dari kehidupan masyarakat. Kami percaya bahwa perlindungan lingkungan dan pelestarian budaya harus berjalan beriringan dan dilakukan melalui kolaborasi yang kuat serta berbasis pengetahuan.

Dalam menjalankan perannya, SASHI mengedepankan pengelolaan organisasi yang profesional dengan menjunjung tinggi rasa hormat, tanggung jawab, transparansi, inovasi, keberagaman, kolaborasi, dan integritas. Nilai - nilai ini menjadi pedoman dalam setiap keputusan, kemitraan, serta pelaksanaan program.

SASHI memiliki misi untuk melestarikan alam, sekaligus menjaga warisan budaya melalui perpaduan riset, aksi nyata di lapangan, dan edukasi. Kami bekerjasama dengan berbagai pihak, melalui pendekatan lintas disiplin dan lintas skala untuk menjawab tantangan lingkungan maupun tantangan sosial secara efektif dan berkelanjutan.



Yayasan Serasi Alam Santhi (SASHI)
Jl. Subak Sari, Gg. Mango No. 1A
Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara
Kabupaten Badung, Bali, Indonesia 80361
Phone: +62-361-4740090

Untuk detail kontak dan informasi lebih lanjut,
silahkan kunjungi situs web kami :
<https://sashi.foundation>

Daftar Isi

Prinsip	1
Daftar Isi.....	2
Pengantar.....	3
Dampak Kami	5
Program Kami.....	9
Struktur Kepengurusan dan Tata Kelola	13
Laporan Keuangan Yayasan SASHI 2025	16

Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Yayasan SASHI dapat menyelesaikan Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan pengelolaan organisasi selama satu tahun terakhir.

Tahun ini menjadi periode yang penting bagi Yayasan SASHI dalam memperluas kontribusinya terhadap upaya konservasi keanekaragaman hayati, perlindungan ekosistem hutan, serta penguatan hak dan peran masyarakat adat dalam pengelolaan sumber daya alam. Berbagai program yang dijalankan merupakan hasil kolaborasi yang erat dengan pemerintah, masyarakat, mitra lokal, lembaga pendanaan, akademisi, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun ini, Yayasan SASHI memperluas cakupan kegiatannya melalui dukungan Rainforest Trust untuk memperkuat perlindungan lanskap hutan Bali Barat di Kabupaten Jembrana. Selain itu, dukungan berkelanjutan dari Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) dan The Samdhana Institute dalam memperkuat pengakuan dan perlindungan masyarakat adat di Kabupaten Malinau turut memperkaya dan memperluas dampak program - program yang kami laksanakan.

Laporan tahunan ini menyajikan ringkasan capaian program, perkembangan kelembagaan, pengelolaan keuangan, serta pembelajaran yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang transparan mengenai kinerja Yayasan SASHI sekaligus menjadi dasar untuk memperkuat kerja sama dan meningkatkan efektivitas program pada masa mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada seluruh mitra, donor, pemerintah, masyarakat, serta semua pihak yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, dan kerja sama kepada Yayasan SASHI. Kami percaya bahwa melalui kolaborasi yang kuat, upaya menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terus diwujudkan secara berkelanjutan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi inspirasi untuk terus memperkuat komitmen bersama dalam mewujudkan konservasi yang inklusif, berbasis ilmu pengetahuan, dan berkeadilan bagi masyarakat.



I Made Sujana Yasa

Pengawas



Yohanes I Ketut Deddy Muliastira

Direktur



Dampak Kami

Disepanjang tahun 2025, Yayasan SASHI senantiasa fokus memperkuat kolaborasi bersama para mitra, pemangku kepentingan, dan juga masyarakat dalam mendukung pelestarian alam serta pengakuan hak masyarakat adat. Kolaborasi ini melahirkan capaian – capaian utama yang meliputi :

Memperkuat Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat di Kalimantan Utara

Di Kalimantan Utara, melalui dukungan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), SASHI memfasilitasi rapat pleno untuk mendorong penetapan pengakuan Masyarakat Hukum Adat (MHA) Paking, Punan Semolon, dan Kelapis bersama Badan Pengelola Urusan Masyarakat Adat (BPUMA), serta Ketua - Ketua Adat Besar Suku Dayak di Kabupaten Malinau. Keberhasilan proses ini menjadi landasan hukum bagi masyarakat, untuk melindungi tanah leluhur yang menjadi sumber kehidupan mereka saat ini dan masa mendatang.

Bersama YKAN, SASHI juga memfasilitasi lokakarya persiapan verifikasi teknis serta penyusunan rencana pengelolaan Hutan Adat MHA Suku Dayak Tahol Putat, Salap, dan Seruyung. Dalam kesempatan ini, masyarakat adat juga meninjau potensi hasil hutan seperti akar kalalawit untuk mengidentifikasi potensi unggulan dalam rencana pengelolaan hutan adat. Pendampingan serupa juga diberikan kepada MHA Punan Aput di Desa Long Sule dan Long Pipa, dalam rangka pengakuan dan perlindungan masyarakat hukum adat melalui pemetaan wilayah adat, penyelesaian dan kesepakatan batas wilayah, serta penyusunan dokumen pendukung formal sebagai bagian dari usulan penetapan hutan adat.

Kemudian, melalui dukungan *Samdhana Institute*, SASHI turut mendukung pengembangan kapasitas Forum Musyawarah Masyarakat Adat (FoMMA) Kayan Mentarang di Kabupaten Malinau melalui penguatan kelembagaan, penyusunan rencana aksi, pelatihan administrasi keuangan, pemetaan, resolusi konflik, dan penguatan prinsip PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan). Dalam hal ini , SASHI juga turut memberikan fasilitasi penyiapan peta serta dokumen verifikasi teknis bagi MHA Pa' Kinayeh, Bahau Hulu, dan Pujungan.

Memantapkan Penguatan Konservasi Hutan di Bali Barat

Didukung oleh *Rainforest Trust*, Yayasan SASHI menyelenggarakan lokakarya persetujuan kegiatan survei sosial ekonomi dan keanekaragaman hayati di Kabupaten Jembrana. Lokakarya ini menjadi tahap awal yang penting dalam memastikan kesepahaman dan dukungan para pihak terhadap proses pengumpulan data sosial ekonomi dan keanekaragaman hayati di lapangan.

Selanjutnya, survei sosial ekonomi dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dilaksanakan di 15 desa penyanggih hutan Kabupaten Jembrana, dengan melibatkan masyarakat secara aktif untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, serta potensi wilayahnya. Survei masih akan terus berlanjut di seluruh desa penyanggih hutan terdata, proses ini menjadi dasar perlindungan hutan Bali Barat secara menyeluruh dan partisipatif.

Koordinasi dan Audiensi Bersama Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait

SASHI melaksanakan audiensi bersama Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Provinsi Bali untuk membahas rencana strategis perlindungan kawasan hutan di bentang alam Bali Barat. Audiensi ini bertujuan menyelaraskan kebijakan konservasi dan memastikan pengelolaan hutan secara berkelanjutan.

Melalui dukungan *Rainforest Trust*, SASHI kemudian melaksanakan kunjungan awal ke sejumlah *stakeholder* kunci yang terdiri dari Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah VIII Denpasar, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Provinsi Bali, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Unda Anyar, Balai Perhutanan Sosial (BPS) Denpasar, dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Bali, rangkaian kunjungan ini menegaskan komitmen bersama antar *stakeholder* kunci dalam memperkuat konservasi hutan di bentang alam Bali Barat secara terpadu.

Seiring dengan berjalannya program, Yayasan SASHI juga melaksanakan serangkaian pertemuan dan koordinasi lanjutan bersama BKSDA Provinsi Bali serta DKLH Provinsi Bali, guna mendukung penguatan perlindungan hutan dan pengembangan perhutanan sosial di Bali Barat. Dalam kesempatan ini, Yayasan SASHI menyampaikan perkembangan pelaksanaan lokakarya multipihak serta hasil survei sosial ekonomi yang telah dilakukan di desa - desa penyanggih hutan. Selain itu, Yayasan SASHI juga berpartisipasi dalam rapat koordinasi Kelompok Kerja (Pokja) Percepatan Pengelolaan Perhutanan Sosial Provinsi Bali yang diadakan oleh DKLH Provinsi Bali. Rangkaian pertemuan ini menjadi ruang kolaborasi untuk berbagi informasi, memperkuat sinergi, serta mendukung implementasi perlindungan hutan dan perhutanan sosial di Bali.

Kemudian, dalam rangka memperkuat pendampingan Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) di Provinsi Kalimantan Utara, SASHI menghadiri kegiatan Sosialisasi dan Sinkronisasi Program Pendampingan Kelompok Perhutanan Sosial yang diselenggarakan oleh Dinas Kehutanan Kalimantan Utara. Kegiatan ini menjadi ruang untuk memperkuat koordinasi dan menyelaraskan dukungan pendampingan guna meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Komitmen yang Berkelanjutan

Rangkaian capaian di sepanjang tahun 2025 mencerminkan pendekatan SASHI yang menempatkan kolaborasi multipihak, penguatan hak masyarakat adat, dan perencanaan berbasis data sebagai pilar utama dalam mencapai visi organisasi. Dari Bali Barat hingga Kalimantan Utara, setiap proses tidak hanya berorientasi pada perlindungan ekosistem hutan, tetapi juga pada penguatan kelembagaan lokal dan keberlanjutan sosial budaya masyarakat.



Program Kami

Keanekaragaman Hayati

Melalui Program Keanekaragaman Hayati, Yayasan SASHI memperkuat inisiatif perlindungan keanekaragaman hayati di Bali Barat dan Kalimantan Utara melalui penguatan perhutanan sosial, hutan adat, dan konservasi kolaboratif multipihak.

Pada awal tahun, SASHI melaksanakan audiensi bersama Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Provinsi Bali, untuk membahas rencana strategis perlindungan kawasan hutan di bentang alam Bali Barat. Pertemuan ini menjadi ruang dialog untuk menyelaraskan arah kebijakan konservasi, sekaligus memperkuat dukungan pemerintah daerah terhadap berbagai inisiatif perlindungan hutan yang sedang dijalankan.

Melalui dukungan *Rainforest Trust*, SASHI kemudian memulai rangkaian kegiatan dengan melakukan kunjungan awal kepada sejumlah *stakeholder* kunci, yang diantaranya adalah Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah VIII Denpasar, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Provinsi Bali, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Unda Anyar, Balai Perhutanan Sosial (BPS) Denpasar, serta Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Bali. Pertemuan ini menegaskan komitmen bersama untuk memperkuat upaya konservasi hutan di bentang alam Bali Barat secara terpadu.

Sebagai tindak lanjut, SASHI menyelenggarakan lokakarya persetujuan survei sosial ekonomi dan keanekaragaman hayati di Kabupaten Jembrana, sebagai tahap awal untuk membangun kesepahaman dan dukungan para pihak terhadap proses pengumpulan data sosial ekonomi dan keanekaragaman hayati di desa - desa penyanggah hutan Bali Barat. Hasil dari lokakarya ini adalah dokumen persetujuan yang menjadi dasar pelaksanaan survei sosial ekonomi dan survei keanekaragaman hayati secara partisipatif bersama masyarakat penyanggah hutan, guna mendukung penguatan perlindungan hutan dan perhutanan sosial di Kabupaten Jembrana.

Selanjutnya, survei sosial ekonomi dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dilaksanakan di 15 desa penyanggah hutan di Kabupaten Jembrana, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, serta potensi wilayahnya. Survei ini masih akan terus dilanjutkan di seluruh desa penyanggah hutan Kabupaten Jembrana, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat bagi upaya perlindungan kawasan hutan di Bali Barat secara komprehensif dan partisipatif.

Kemudian seiring dengan pelaksanaan survei sosial ekonomi di desa - desa penyanggah hutan di Bali Barat, SASHI melaksanakan pertemuan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Bali untuk menyampaikan perkembangan kegiatan di lapangan, serta

mendiskusikan lebih lanjut kejelasan kebijakan terkait areal preservasi. Berdasarkan hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa kedepannya penting untuk memastikan kembali *update* mengenai kebijakan areal preservasi, karena saat ini masih belum terdapat aturan turunan yang memperjelas prosedur pembentukannya.

Dalam kesempatan terpisah, Yayasan SASHI juga melaksanakan koordinasi dengan DKLH Provinsi Bali untuk menyampaikan perkembangan metode dan hasil sementara survei sosial ekonomi serta PRA yang dilakukan di desa - desa penyanding hutan di Kabupaten Jembrana. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya untuk memahami kondisi sosial masyarakat sekitar kawasan hutan sekaligus mendukung perencanaan pengelolaan hutan yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

Sementara itu di Kalimantan Utara, dengan bantuan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), SASHI memfasilitasi lokakarya persiapan verifikasi teknis serta penyusunan rencana pengelolaan Hutan Adat bagi Masyarakat Hukum Adat (MHA) Suku Dayak Tahol Putat, Salap, dan Seruyung. Dalam proses ini, masyarakat juga melakukan peninjauan pada wilayah hutan untuk mengidentifikasi potensi hasil hutan, seperti akar kalalawit sebagai salah satu potensi unggulan yang dapat dikembangkan dalam rencana pengelolaan hutan adat.

Rangkaian inisiatif ini, memperkuat sinergi antara SASHI, masyarakat, lembaga mitra, dan pemerintah untuk melindungi ekosistem hutan sekaligus mendukung penghidupan masyarakat yang berkelanjutan.

Budaya dan Alam

Berdasarkan pemahaman bahwa keberhasilan pelestarian alam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan praktik keseharian masyarakat adat, SASHI menempatkan masyarakat sebagai mitra utama dalam menjaga, mengelola, dan merawat wilayah kelolanya secara berkelanjutan.

Bersama Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), SASHI memfasilitasi rapat pleno untuk mendorong penetapan pengakuan Masyarakat Hukum Adat (MHA) Paking, Punan Semolon, dan Kelapis di Kabupaten Malinau. Rapat pleno ini dilaksanakan bersama Badan Pengelola Urusan Masyarakat Adat (BPUMA) serta Ketua - Ketua Adat Besar Suku Dayak di Kabupaten Malinau sebagai bagian dari tahapan penilaian dan verifikasi dokumen profil masyarakat adat. Dalam forum ini, peserta rapat membahas kelengkapan informasi terkait sejarah, kelembagaan adat, serta wilayah adat yang diusulkan. Berdasarkan hasil rapat pleno, dapat dinyatakan bahwa MHA Paking, Punan Semolon, dan Kelapis dinyatakan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan mendapatkan pengakuan dan perlindungan MHA di Kabupaten Malinau.

Pendampingan serupa juga diberikan kepada MHA Punan Aput di Desa Long Sule dan Long Pipa melalui fasilitasi pemetaan wilayah adat, penyelesaian dan kesepakatan batas wilayah, serta penyusunan dokumen pendukung formal sebagai bagian dari usulan penetapan hutan adat. Kegiatan ini membantu masyarakat adat dalam mendokumentasikan batas wilayah adat serta menyepakati batas - batas tersebut bersama pihak terkait, sehingga dapat memperkuat dasar pengajuan pengakuan hutan adat kepada pemerintah Kabupaten Malinau.

Kemudian, sebagai upaya memperkuat pendampingan Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) di Kalimantan Utara, SASHI menghadiri kegiatan Sosialisasi dan Sinkronisasi Program Pendampingan Kelompok Perhutanan Sosial yang diselenggarakan oleh Dinas Kehutanan. Pertemuan tersebut mempertemukan Pemerintah Provinsi, mitra pembangunan, dan juga para pendamping perhutanan sosial di Kalimantan Utara untuk membangun kesepahaman serta memperkuat koordinasi dalam pelaksanaan program pendampingan. Kolaborasi antar pihak ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kapasitas, dan kemandirian masyarakat dalam mengelola kawasan perhutanan sosial secara berkelanjutan.

Selain itu, melalui dukungan *Samdhana Institute*, SASHI turut mendukung pengembangan kapasitas Forum Musyawarah Masyarakat Adat (FoMMA) Kayan Mentarang di Kabupaten Malinau. Dukungan ini difokuskan pada penguatan kelembagaan forum sebagai wadah koordinasi masyarakat adat, termasuk melalui penyusunan rencana aksi, pelatihan administrasi dan pengelolaan keuangan, serta peningkatan kapasitas dalam pemetaan wilayah adat dan penanganan konflik. Dalam proses tersebut, SASHI juga memfasilitasi penyiapan peta serta dokumen verifikasi teknis bagi MHA Pa' Kinayeh, Bahau Hulu, dan Pujungan sebagai bagian dari tahapan yang diperlukan dalam proses pengakuan masyarakat adat di Kabupaten Malinau.

Di Bali, SASHI juga berpartisipasi dalam rapat koordinasi Kelompok Kerja (Pokja) Percepatan Pengelolaan Perhutanan Sosial Provinsi Bali yang diselenggarakan oleh DKLH Provinsi Bali. Forum ini menjadi ruang bersama bagi pemerintah daerah dan berbagai pihak untuk meninjau perkembangan perhutanan sosial di Bali, membahas berbagai tantangan di lapangan, serta memperkuat sinergi lintas sektor dalam mendukung implementasi program perhutanan sosial.

Upaya – upaya kolaboratif ini menjadi bagian dari komitmen SASHI untuk mendorong pendekatan yang seimbang antara perlindungan ekosistem hutan dan penguatan peran masyarakat adat sebagai penjaga wilayah serta sumber daya alam mereka.

Keberlanjutan

Sepanjang tahun ini, Yayasan SASHI telah melaksanakan serangkaian pertemuan dan koordinasi bersama para pemangku kepentingan untuk memperkuat jejaring kolaborasi, sekaligus mengidentifikasi potensi kemitraan dan peluang pengembangan program keberlanjutan di masa mendatang. Melalui proses komunikasi dan dialog bersama para pihak, SASHI berupaya memetakan kebutuhan, potensi, serta ruang kolaborasi yang dapat dikembangkan untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam, dan memperkuat manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan lingkungan maupun kesejahteraan masyarakat.

Tata Kelola

Yayasan SASHI menempatkan praktik pengelolaan organisasi yang transparan, tertib, dan berintegritas sebagai fondasi utama dalam setiap langkahnya. Melalui tata kelola yang terstruktur, SASHI memastikan bahwa seluruh kebijakan, keputusan, dan program dirancang secara matang untuk menghasilkan dampak yang berkelanjutan. Dalam struktur tata kelola yayasan, pembina dan pengawas menjalankan fungsi penetapan kebijakan serta pengawasan strategis, sementara direktur dan pengurus bertanggung jawab mengelola kegiatan operasional dan mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan baik. Ketentuan pengelolaan organisasi dalam hal ini diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, sementara pelaksanaan teknis sehari - hari dijalankan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur mekanisme internal sekaligus menegaskan nilai - nilai inti lembaga.

Dalam rangka menjaga kepercayaan publik, SASHI secara konsisten melakukan audit publik setiap tahun serta memenuhi seluruh kewajiban sesuai peraturan perundang - undangan. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen yayasan SASHI untuk menjunjung keterbukaan dan tanggung jawab, sekaligus memperkuat kapasitas organisasi dalam merancang dan melaksanakan program yang efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat jangka panjang.

Struktur Kepengurusan dan Tata Kelola

Struktur kepengurusan dan tata kelola SASHI terdiri dari pembina, pengawas dan pengurus yayasan profesional yang senantiasa berkomitmen dalam mempertahankan kepercayaan dari para mitra, pemangku kepentingan dan masyarakat. Melalui dedikasi yang totalitas, bersama – sama tim kepengurusan SASHI mewujudkan visi, sekaligus memastikan semua program SASHI berjalan sesuai dengan nilai integritas, akuntabilitas, dan keterbukaan.

Pembina dan Pengawas Yayasan

Pembina dan pengawas Yayasan SASHI memiliki pengalaman yang mendalam di masing – masing bidangnya, baik dari segi lembaga swadaya masyarakat maupun lembaga swasta. Pembina dan pengawas yayasan bertanggung jawab menetapkan arah strategis, merumuskan kebijakan organisasi, melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kepatuhan, serta memastikan pengelolaan organisasi berjalan secara tertib.

Longgena Ginting

Indonesia Country Director di Purpose

Menjabat sejak 2021, Longgena Ginting memiliki lebih dari 26 tahun pengalaman dalam mendukung gerakan sosial dan lingkungan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sepanjang perjalanannya, beliau telah mengemban sejumlah peran strategis di organisasi lingkungan berskala global, seperti *Country Director Greenpeace Indonesia* serta Direktur Eksekutif *Friends of the Earth Indonesia* (WALHI). Selain itu, beliau juga berperan sebagai *Director of Strategy and Analysis* di *Greenpeace Asia Tenggara* dan turut berkontribusi bersama *Tara Climate*. Berbekal pengalaman yang luas tersebut, beliau berperan penting dalam memperkuat arah dan posisi strategis SASHI secara komprehensif.

I Made Sujana Yasa

Financial Controller di Serene Villa

Menjabat sejak 2021, I Made Sujana Yasa memiliki pengalaman lebih dari dua dekade dalam pengelolaan keuangan di sektor swasta, termasuk di Circle K. Pengalaman tersebut membawanya berkontribusi dalam memperkuat fungsi pengawasan keuangan serta praktik tata kelola bagi Yayasan SASHI. Melalui latar belakang profesionalnya, beliau turut memastikan pengelolaan keuangan yayasan berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Pengurus Yayasan

Pengurus yayasan bertugas menjalankan kebijakan dan arah pengembangan SASHI sekaligus memastikan seluruh kegiatan harian organisasi berjalan dengan baik. Saat ini, pengurus yayasan tengah menyempurnakan rencana strategis yayasan dalam empat tahun terakhir. Hal ini adalah sebuah pondasi untuk memperkuat kualitas program, sekaligus memperluas ruang gerak organisasi demi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Masing - masing anggota pengurus bertanggungjawab terhadap bidangnya masing - masing, namun tetap bekerja secara sinergis untuk menjaga kinerja organisasi tetap efektif, adaptif, dan terarah.

Susunan pengurus yayasan adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|-----------------------------------|
| • Direktur | : Yohanes I Ketut Deddy Muliastra |
| • Sekretaris | : I Made Sudana |
| • Keuangan dan Administrasi | : Winda Meilani |
| • Staf GIS | : I Gede Adittya Griya Anwin |
| • Staf Komunikasi | : Ni Nyoman Ayu Prapti Rahayu |
| • Ketua Tim Survei Keanekaragaman Hayati | : Ni Kadek Oki Febrianti |
| • Ketua Tim Survei Sosial Ekonomi | : Ni Made Juliana Dewi Mancika |

Secara kolektif, pengurus yayasan memastikan setiap program dijalankan dengan tata kelola yang baik, perencanaan yang matang, serta dampak yang nyata, sejalan dengan nilai utama SASHI yakni integritas, kolaborasi, dan keterbukaan.



Laporan Keuangan Yayasan SASHI 2025

YAYASAN SERASI ALAM SANTHI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN SERASI ALAM SANTHI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSET
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.c ; 4.a	1.003.866.815	157.944.255	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	3.d ; 4.b	32.020.092	46.571.932	Account Receivables
Jumlah Aset Lancar		1.035.886.907	204.516.187	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Tetap - Nilai Buku	3.f ; 4.c	23.921.077	37.948.665	Fixed Assets - Net Value
Jumlah Aset Tidak Lancar		23.921.077	37.948.665	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.059.807.984	242.464.852	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITY AND NET ASSET
LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	4.d	988.010.664	200.288.318	Deferred Income
Utang Gaji	4.e	15.671.512	-	Accrued Wages
Utang Pajak	4.f	3.323.742	-	Accr. Benefits - Payroll Taxes
Utang Pihak Berelasi	3.e ; 4.g ; 4.i	50.176.534	42.176.534	Related Party Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.057.182.452	242.464.852	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.057.182.452	242.464.852	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSET
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	3.j ; 4.h	-	-	With Restrictions from Resource Providers
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	3.j ; 4.h	2.625.532	-	Without Restrictions from Resource Providers
JUMLAH ASET NETO		2.625.532	-	TOTAL NET ASSET
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.059.807.984	242.464.852	TOTAL LIABILITY AND NET ASSET

Badung, 14 Juli 2026 / July 14, 2026

Yayasan Serasi Alam Santhi

Yohanes I Ketut Deddy Muliastira

Ketua Pengurus

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

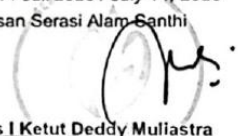
The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

YAYASAN SERASI ALAM SANTHI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

YAYASAN SERASI ALAM SANTHI
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				With Restrictions from Resource Providers
Pendapatan	3.g ; 4.h	1.826.551.671	1.259.762.094	Income
Beban	3.g ; 4.h	1.826.551.671	1.259.762.094	Expenses
Surplus (Defisit)		<u>-</u>	<u>-</u>	Surplus (Deficit)
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif		<u>-</u>	<u>-</u>	Total Comprehensive Income
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				Without Restrictions from Resource Providers
Saldo Awal		-	-	Beginning Balance
Surplus (Defisit) tahun berjalan		2.625.532	-	Surplus (Deficit) for the Year
Saldo Akhir		<u>2.625.532</u>	<u>-</u>	Ending Balance

Badung, 14 Juli 2026 / July 14, 2026
 Yayasan Serasi Alam Santhi


Yohanes I Ketut Deddy Muliastira
 Ketua Pengurus

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

YAYASAN SERASI ALAM SANTHI
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN SERASI ALAM SANTHI
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	TOTAL	
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		NET ASSETS WITH RESTRICTIONS FROM THE RESOURCE PROVIDER
JUMLAH ASET NETO PER 31 DESEMBER 2023	-	TOTAL NET ASSETS AS OF DECEMBER 31, 2023
Surplus (Defisit) Tahun 2024	-	Surplus (Deficit) in 2024
Pengembalian ke Donatur	-	Return to Donor
JUMLAH ASET NETO 31 DESEMBER 2024	-	TOTAL NET ASSETS AS OF DECEMBER 31, 2024
Surplus (Defisit) Tahun 2025	-	Surplus (Deficit) in 2025
Pengembalian ke Donatur	-	Return to Donor
JUMLAH ASET NETO 31 DESEMBER 2025	-	TOTAL NET ASSETS AS OF DECEMBER 31, 2025
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
JUMLAH ASET NETO PER 31 DESEMBER 2024	-	TOTAL NET ASSETS AS OF DECEMBER 31, 2024
Surplus (Defisit) Tahun 2025	2.625.532	Surplus (Deficit) in 2024
Penyesuaian Lainnya	-	Other Adjustments
JUMLAH ASET NETO 31 DESEMBER 2025	2.625.532	TOTAL NET ASSETS AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

YAYASAN SERASI ALAM SANTHI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN SERASI ALAM SANTHI
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi			Reconciliation of changes unrestricted net assets to net cash used in operational activity
Surplus (defisit)	2.625.532	-	Surplus (deficit)
Penyusutan untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas bersih yang digunakan aktivitas operasi :	14.027.588	14.027.588	Depreciation to reconcile the change in net assets to net cash used by operating activities:
Perubahan Modal Kerja :			Changes In Working Capital:
Piutang Usaha	14.551.840	(30)	Account Receivables
Pendapatan diterima dimuka	787.722.346	(620.457.272)	Deferred income
Utang Gaji	15.671.512	-	Accrued Wages
Utang Pajak Penggajian	3.323.742	-	Accr. Benefits - Payroll Taxes
Utang pihak berelasi	8.000.000	-	Related party liability
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	845.922.560	(606.429.714)	Net Cash Flows (Used In) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investment Activities
Perolehan aset tetap	-	(10.607.000)	Acquisition of other assets
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	(10.607.000)	Net Cash Flows In Investment Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pengembalian ke Donatur	-	-	Return to Donor
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	Net Cash Flows provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	845.922.560	(617.036.714)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	157.944.255	774.980.969	Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	1.003.866.815	157.944.255	Cash and Cash Equivalents at the end of the year
Kas dan Setara Kas terdiri atas:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	-	-	Cash
Bank	1.003.866.815	157.944.255	Bank
Jumlah	1.003.866.815	157.944.255	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements